

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Zuchri, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020: 9), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas (Djam'an, 2020).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita

kehidupan sosial masyarakat secara langsung (Sulaiman, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan Kualitatif ini dipilih karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang saat diamati sehingga data yang disimpulkan lebih nyata (Wratna, 2020). Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam dalam data yang dikumpulkan benar-benar ada tanpa memanipulasi peristiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi (Nasir, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara sistematis dan akurat. Adapun ciri-ciri penting penelitian deskriptif adalah sebagai berikut (Nasir, 2003).

- a. Bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul yang dihadapi sekarang.
- b. Bertujuan mengumpulkan data atau informasi, untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 20 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri

16 Kota Bengkulu, Jl. Bumi Ayu Raya No. 25, Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

I. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi di sini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh pihak peneliti dengan lebih dalam. Untuk menentukan informan penelitian ini (Lexy, 2022).

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana dalam pemilihan informan berdasarkan dengan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representatif tentunya. *Purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan ahu yang diambil bukan berdasarkan strata, random (acak), akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian dari seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel (Kasiram, 2008). Dalam penelitian ini peneliti memilih informan penelitian mengenai implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses belajar. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa kelas V di SD Negeri 16 Kota Bengkulu
2. Guru kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu
3. Waka Kurikulum SD Negeri 16 Kota Bengkulu
4. Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang dapat dijadikan sampel ataupun informan dalam penelitian ini adalah 8 orang yang terdiri dari 4 orang siswa, 1 orang Waka Kurikulum Sekolah, 2 orang guru kelas dan 1 orang Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu. Peneliti memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitiannya ini. Peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang,

J. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Arikunto mengemukakan, sumber data adalah responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik itu lisan maupun tulisan. Responden atau sumber data hanya menggunakan data Primer. Data primer adalah pengambilan data dengan cara mengamati serta mewawancarai langsung kepada responden merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2020).

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung kelapangan dan mengumpulkan data, sehingga data yang terhimpun benar-benar data yang valid dan kemudian menjadi salah satu sumber dari data penelitian tersebut (Nasution, 2020).

Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel informan penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Kelas V, Waka kurikulum sekolah, guru kelas dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengolahan Sdata yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian (Sugiyono, 2018).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi, berupa dokumen pribadi, dokumen

resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentatif yang diperoleh melalui sumber lain, yaitu data yang diperoleh dari tabloid, internet, dan buku-buku yang menjadi salah satu data pendukung pada penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi wilayah penelitian dan data-data lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan dengan masalah penelitian, seperti; buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah dengan wawancara, dan dokumentasi, agar mampu mendapatkan informasi yang tepat antara teori yang didapat dengan praktek yang ada di lapangan.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan objek penelitian yang dapat di lakukan secara relevan (Hendri, 2020). Observasi adalah

pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non sistematis yakni dengan mengamati tanpa menggunakan instrument pengamatan artinya observasi yang digunakan hanya untuk melengkapi data-data hasil wawancara (Mulyana, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Observasi Partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi (Sugiyono, 2012). Observasi dilakukan dengan mendatangi objek penelitian yang berlokasi di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan *Artificial Intelligence* pada proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan) (Rianto, 2019). Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah Dengan wawancara berstruktur. wawancara berstruktur adalah seseorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan

diwawancarai, berdasarkan masalah yang dihadapi (Iskandar, 2008) Maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa Sekolah Dasar Kelas V, Waka kurikulum sekolah, guru kelas dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Untuk metode ini sumber data berupa catatan media masa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian. Seperti gambaran dan data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya (Haris, 2019).

Dokumentasi ini dimana sebagai penguat tanda bukti bahwa peneliti telah menjalankan penelitian dengan baik, dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat melakukan wawancara dalam mengimplementasikan AI pada proses belajar mengajar di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

K. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data kesintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Menurut Iskandar melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan (Iskandar, 2008). Analisis dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.

Penelitian ini teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah di pahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif (Sugiyono, 2020).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum merasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Faisal mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan selama

pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data di terkumpul dengan teknik analisis model interaktif (Wiratna, 2020).

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai pokok masalah secara cermat. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua model yaitu analisis model *Miles* dan *Huberman* dan analisis model *Spydley*. Penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles* dan *Huberman* melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah (Emzir, 2022).

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman

wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja, hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah. Data direduksi mana yang valid dan mana data yang tidak valid.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk naratif. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi dengan menggunakan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperlukan tersebut (Emzir, 2022).

c. *Conclusion Drawin/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang

dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan.

